

Calon Mahasiswa FK UMY Tertipu Rp 500 Juta ✓

YOGYAKARTA - Nasib sial dialami Sri Suwanto MS, ingin memasukkan anaknya kuliah di Fakultas Kedokteran Muhammadiyah (UMY) Yogyakarta, kandas. Padahal ia sudah menyerahkan uang sebesar Rp 500 juta kepada T, orang yang mengaku bisa memasukan anaknya ke Fakultas Kedokteran UMY.

Uang sebesar itu, diserahkan kepada T pimpinan media online. Namun faktanya anak Sri Suwanto MS hingga kini belum diterima di fakultas dimaksud.

Menurut korban, T diduga telah melakukan penipuan terhadap Sri Suwanto MS yang mengaku bisa meluluskan keinginannya dengan syarat bersedia bayar uang pelicin sebesar Rp 500 juta.

Namun setelah syarat tersebut disanggupi, dengan catatan asal

anaknya bisa masuk ke Fakultas Kedokteran UMY. Tetapi setelah uang diserahkan, faktanya anak korban tidak diterima di fakultas dimaksud.

Sebenarnya korban ingin permasalahan ini diselesaikan kekeluargaan. Namun sepertinya T tidak menggubris keinginan baik korban, buktinya setiap ditagih selalu menghindar hingga membuat korban jengkel.

Menurut penasihat hukum korban, Rinanto Suryadhimirtha SH MSc, kejadian itu berawal korban menginginkan anaknya sekolah di SMA Muhammadiyah I (Muhi) Yogyakarta bisa diterima kuliah di Fakultas Kedokteran UMY.

Kemudian korban dikenalkan petugas TU SMA Muhi ke pelaku. Setelah itu, keduanya berte-

mu dan menyerahkan uang sebesar Rp 500 juta yang dicicil (diangsur) dua kali dan angsuran terakhir pada 14 April 2014.

Perjanjian

"Kami hanya ingin uang tersebut dikembalikan, karena dalam perjanjian kalau anak klien kami tidak masuk ke Fakultas Kedokteran UMY maka uang akan dikembalikan," katanya.

Sebelumnya pada tanggal 19 Agustus 2015, telah dibuat kesepakatan antara korban dengan pelaku. Bahkan dalam surat perjanjian yang ditandatangani pelaku, pelaku menyatakan siap mengembalikan uang tersebut paling lambat 24 Agustus 2015.

Kenyataannya hingga waktu yang ditentukan, pelaku mengingkari janji. Sebaliknya ketika ditagih, korban selalu diancam

akan dipublikasikan karena telah berusaha menyuap pihak UMY untuk memasukan anaknya di Fakultas Kedokteran.

Penasihat hukum pelaku, Victor Mahrizal SH menyatakan, selama ini kliennya tidak pernah menyimpan atau menggunakan uang korban. Sebab, uang dari korban diserahkan kepada seseorang calo bernama D sebagai orang yang akan memasukan anak korban ke Fakultas Kedokteran UMY.

Kepala Humas UMY, Ratih Herningtyas, menjelaskan, nama D yang disebut pengacara di biro penmaru tidak ada nama tersebut.

Selain itu, penmaru UMY tidak ada mengenal jalur khusus atau jalur belakang untuk mendapatkan kemudahan menjadi mahasiswa UMY. (sgt-52)